

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* tergolong tinggi sebesar 38,46% dari 39 siswa dengan rata-rata 139,268. Sedangkan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* tergolong sedang sebesar 44,7% dari 38 siswa dengan rata-rata 125,396.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* memperoleh nilai rata-rata 70,45 dengan kualifikasi baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* memperoleh nilai rata-rata 61,60 dengan kualifikasi cukup baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction*.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan *Icebreaker* pada model pembelajaran *Direct Instruction*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menggunakan *icebreaker* dalam pembelajaran karena dapat mencairkan suasana belajar sehingga menjadi lebih kondusif yang akan berdampak baik pada motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian hendaknya mempersiapkan perencanaan penelitian secara lebih maksimal agar penelitian yang dilakukan berjalan secara optimal dan hasilnya memuaskan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan *icebreaker* dapat dikembangkan lagi dengan dipadukan model pembelajaran yang lain sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek lain, seperti aspek keaktifan dan aspek kreativitas siswa.